

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Gaya kepemimpinan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 23%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel gaya kepemimpinan sebesar 23% dapat diprediksi terhadap ketepatan pengambilan keputusan.

Komunikasi interpersonal mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap ketepatan pengambilan keputusan dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 34%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel komunikasi interpersonal sebesar 34% dapat diprediksi terhadap ketepatan pengambilan keputusan.

Selanjutnya, gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 57% terhadap ketepatan pengambilan keputusan. Hal ini diartikan bahwa 57% dari variasi yang terjadi pada ketepatan pengambilan keputusan dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dapat meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan kepala sekolah SMP di kecamatan Medan Kota.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara gaya kepemimpinan terhadap ketepatan pengambilan keputusan. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa gaya kepemimpinan adalah salah satu kemampuan yang dimiliki kepala sekolah untuk memperoleh ketepatan pengambilan keputusan. Karena melalui gaya kepemimpinan yang demokratis misalnya maka kebijakan-kebijakan yang akan diputuskan akan dapat dilakukan secara tepat. Dengan demikian konsekuensinya apabila gaya kepemimpinan yang kurang atau tidak efektif dalam mengelola organisasi maka tentu pula kebijakan yang diambil lahir dari keputusan yang kurang efektif pula. Sebaliknya apabila kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang efektif dalam membina organisasinya maka tentunya keputusan/kebijakan yang diambil dilahirkan dari keputusan yang efektif.

Konsekuensi keterkaitan antara gaya kepemimpinan dengan ketepatan pengambilan keputusan maka berimplikasi kepada : pihak diknas selaku pengelola pendidikan melakukan fit and profertes terhadap calon-calon kepala sekolah sehingga kepala sekolah yang diangkat nantinya benar-benar berkualitas untuk memimpin organisasi sekolah. Disamping itu juga dilakukan training-training khususnya mengenai peningkatan mutu kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah itu sendiri juga harus melakukan penambahan wawasan kepemimpinan dengan membaca buku, mengikuti seminar dan lain sebagainya..

Kedua, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan ketepatan pengambilan

keputusan. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa komunikasi interpersonal adalah salah satu kemampuan yang dimiliki kepala sekolah untuk membuat suatu keputusan yang diperlakukan di organisasinya. Karena melalui komunikasi interpersonal yang baik maka dapat meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan yang dilakukan. berbahasa Inggris. Dengan demikian konsekuensinya apabila kepala sekolah kurang memiliki komunikasi interpersonal yang baik maka tentunya keputusan yang dilahirkan kurang mendapat respon positif dari bawahan karena sebelumnya tidak diadakan sosialisasi atau rapat untuk mengambil keputusan tersebut. Demikian juga apabila komunikasi interpersonal kepala sekolah tidak baik maka kemungkinan bawahan/guru kurang memberikan ide-ide atau gagasan yang baik demi kemajuan sekolah.

Konsekuensi keterkaitan antara komunikasi interpersonal dengan ketepatan pengambilan keputusan adalah kepala sekolah harus menjalin komunikasi yang efektif dan terbuka dengan guru dalam segala bidang terlebih-lebih bila akan diambil kebijakan yang akan diberlakukan di sekolah.

Ketiga, adanya hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap ketepatan pengambilan keputusan. Pada umumnya gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal merupakan hal yang urgen didalam ketepatan pengambilan keputusan, seperti halnya dalam penelitian ini apabila gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kurang efektif maka tentunya ketepatan pengambilan keputusan juga kurang baik/rendah.. Sebaliknya apabila gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal efektif maka tentunya ketepatan pengambilan keputusan dapat tercapai dengan baik pula.

Konsekuensi keterkaitan gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap ketepatan pengambilan keputusan, maka kepala sekolah selalu melakukan komunikasi yang baik dengan guru-guru dilingkungan sekolah dan dengan pihak stake holder lainnya. Mengasah gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal dapat dilakukan dilingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja.

C. Saran-saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan temuan hasil penelitian ini adalah :

1. Dalam rangka meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan, maka kepala sekolah perlu ditingkatkan gaya/style kepemimpinann dan komunikasi interpersonalnya..
2. Kepada Diknas Kota Medan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh kepala sekolah untuk mengikuti pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kepala sekolah.
3. Kepada peneliti lain, penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap ketepatan pengambilan keputusan.